

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TENTANG
PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MENJADI KONSULTAN PAJAK
PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

DELIA KHOLIFATUL MALA

NIM. 19020028

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA
BOJONEGORO
TAHUN 2023**

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TENTANG
PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MENJADI KONSULTAN PAJAK
PADA MAHASISWA AKUNTANSI STIE CENDEKIA BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

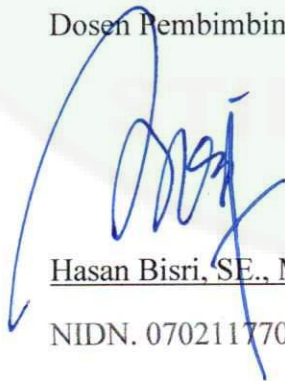
Oleh :

Delia Kholifatul Mala

NIM. 19020028

Menyetujui,

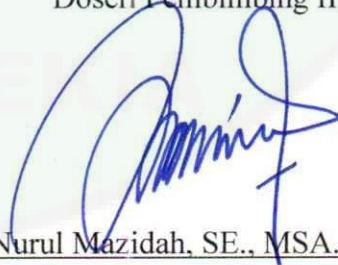
Dosen Pembimbing I,



Hasan Bisri, SE., MSA

NIDN. 0702117702

Dosen Pembimbing II,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

NIDN. 0705067503

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi
STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh :

Nama Mahasiswa : Delia Kholifatul Mala

NIM : 19020028

Disetujui dan diterima pada :

Hari, tanggal : Selasa, 27 Juni 2023

Tempat : Ruang J

Dewan Penguji Skripsi :

1. Ketua Penguji : Dra. Susilowati Rahayu, MM
2. Anggota Penguji : Hermawan B. Prasetya, SE., MSA., Ak
3. Sekretaris Penguji : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak

(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro



Ketua

Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

NIDN. 0705067503

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan “.

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN :

Dengan Memanjakan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku Bapak Hadi dan Ibu Tumiti, terimakasih untuk setiap kasih sayang, semangat, dukungan serta doa yang tiada henti.
- Adekku Muhammad Rizki Fadhila
- Teman-temanku Rima Fatmawati, Ike vina Noviana, Ninda Putri Kanisya dan Sri wahyuni terimakasih telah menjadi patner terbaik.
- Bapak Ibu Dosen STIE Cendekia Bojonegoro yang telah memberikan ilmunya kepadaku
- Almamaterku yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran berharga dalam hidupku
- Dan buat semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih tanpa dukungan kalian semua karya sederhana ini tidak akan pernah bermakna

ABSTRAK

Mala, Delia K. 2023; Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro, Skripsi, Akuntansi, STIE Cendekia. Hasan Bisri, SE., MSA. Selaku Pembimbing satu dan Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak. Selaku Pembimbing dua.

Kata kunci: Motivasi, Perpajakan, Konsultan Pajak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara Parsial variabel motivasi, variabel pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 111 mahasiswa program studi akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro dengan sampel penelitian sejumlah 87 mahasiswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Sampel diambil dengan teknik Probability Sampling, Jenis sampling ini adalah Simple Random Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi (R^2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama yaitu secara parsial motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi konsultan pajak. Kedua, secara parsial pengetahuan tentang perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi konsultan pajak. Ketiga, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 19,8% artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,8%, sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian lain.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Delia Kholifatul Mala
NIM : 19020028
Tempat, Tanggal lahir : Bojonegoro, 01 Juli 2001
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : MA I ATTANWIR
Nama Orangtua/Wali : Hadi
Alamat Rumah : Ds. Sumberjokidul RT 006 RW 005 Kec.
Sukosewu Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang
Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan
Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia
Bojonegoro

Bojonegoro, 01 Juni 2023

Penulis



Delia Kholifatul Mala

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delia Kholifatul Mala

NIM : 19020028

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Cendekia Bojonegoro** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 01 Juni 2023

Yang menyatakan,



The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow revenue stamp. The stamp is a 1000 Rupiah 'Meterai Tempel' (adhesive revenue stamp) from the Indonesian government, featuring the Garuda Pancasila emblem and the serial number F64D2AKX498498166.

(Delia Kholifatul Mala)

NIM. 19020028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi. Selain itu bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak. selaku Ketua STIE Cendekia sekaligus Dosen Pembimbing II.
2. Ibu Dina Alavi Hidayatin, SE., MA. selaku ketua program studi Akuntansi STIE Cendekia.
3. Bapak Hasan Bisri, SE., MSA. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan petunjuk yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para Dosen, Karyawan, Rekan-rekan, dan semua pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Orantuaku tercinta yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan lainnya yang sangat berarti bagi penulis.
6. Juga pihak lain yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Kemudian sebagai hamba yang lemah, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kelemahan dan kekurangan. Untuk itu penulis harapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada siapa saja yang mencintai pendidikan. Amin Yaa Robbal Alamin.

Bojonegoro, 01 Juni 2023

Penulis



Delia Kholifatul Mala

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
BIODATA PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Cakupan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori.....	10
B. Kajian Empiris.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	29

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian.....	32
B. Jenis dan Sumber Data.....	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	33
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	57
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
Lampiran.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penerimaan pajak Indonesia 2018-2022.....	2
2. Penelitian terdahulu.....	25
3. Jumlah mahasiswa program studi akuntansi.....	34
4. Hasil uji validitas variabel motivasi.....	46
5. Hasil uji validitas variabel pengetahuan tentang perpajakan.....	47
6. Hasil uji validitas variabel minat menjadi konsultan pajak.....	48
7. Hasil uji reliabilitas.....	49
8. Hasil uji multikolinearitas.....	51
9. Hasil uji regresi linier berganda.....	53
10. Hasil uji t (parsial).....	55
11. Hasil uji koefisien determinasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sumber penerimaan negara tahun 2022.....	1
2. Kerangka berpikir.....	29
3. Struktur organisasi.....	45
4. Hasil uji normalitas.....	51
5. Hasil uji heteroskedastisitas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

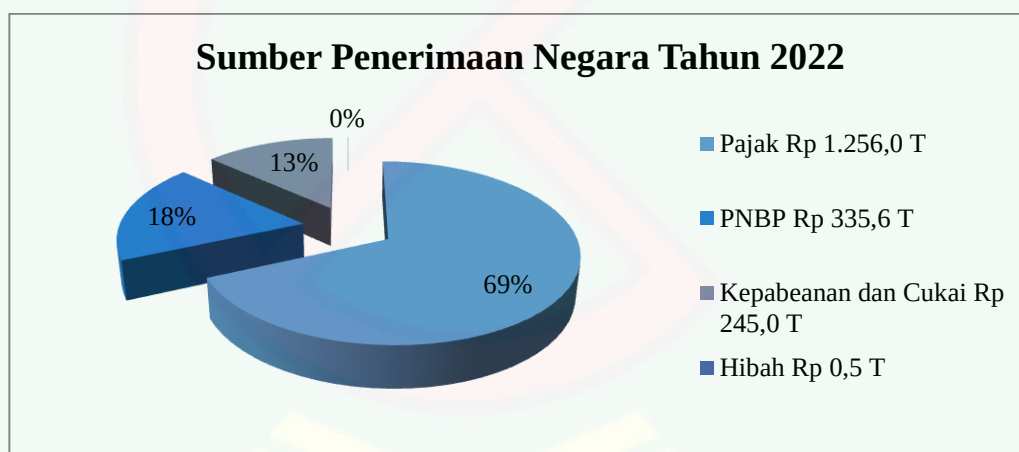
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	69
2. Lembar Kuesioner.....	70
3. Skor Hasil Kuesioner.....	74
4. Output Hasil Analisis Data.....	80
5. Dokumentasi Pengisian Angket Kepada Mahasiswa.....	89
6. Tabel Uji T.....	90
7. Tabel Uji R Tabel.....	91
8. Surat Izin Penelitian.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah Negara dengan sumber penerimaan terbesar berasal dari sektor pajak. (Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, 2022) menjelaskan bahwa Penerimaan Pajak Tahun 2022 sebesar Rp1.265,0 T. Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai memberikan kontribusi besar dalam penerimaan dari sektor pajak, yaitu masing-masing senilai Rp 680,9 T dan Rp 554,4 T.



Gambar 1

Sumber Penerimaan Negara Tahun 2022
Sumber : Buku Informasi APBN Tahun 2022

Kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya merupakan faktor yang sangat menentukan tingginya penerimaan dari sektor pajak tersebut. Peraturan-peraturan perpajakan seringkali mengalami perubahan dan perbaikan sehingga mengakibatkan wajib pajak menjadi bingung serta harus selalu mencari informasi tentang peraturan perpajakan terbaru. Dalam hal ini,

wajib pajak bisa mengandalkan konsultan pajak untuk bisa mengatasi segala masalah perpajakan yang dihadapi.

Tabel 1
Penerimaan Pajak Indonesia Tahun 2018-2022

No	Tahun	Penerimaan Pajak (Triliun)
1	2018	Rp 1.618,1
2	2019	RP 1.786,4
3	2020	Rp 1.404,5
4	2021	Rp 1.444,5
5	2022	Rp 1.256,0

Sumber : Buku Informasi APBN 2018-2022

Banyak para ahli yang memberikan pengertian mengenai pajak, namun dari berbagai pengertian yang berbeda dari masing-masing ahli dapat disimpulkan bahwa pengertian-pengertian tersebut memiliki inti dan tujuan yang sama. Menurut Soemitro dalam (Resmi, 2019:1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Semakin bertambahnya jumlah wajib pajak maka permintaan pelayanan perpajakan pun akan semakin meningkat. Selain itu kompleksitas bisnis juga semakin rumit, metode baru dalam ekonomi yang bervariasi sehingga dibutuhkan konsultan pajak dalam membantu pembayar pajak. Dengan semakin bertambahnya wajib pajak dan kurangnya jumlah konsultan pajak yang ada di Indonesia, serta kedinamisan ilmu perpajakan, membuat Indonesia masih sangat membutuhkan konsultan pajak. Oleh karena itu, ini merupakan peluang bagi mahasiswa jurusan akuntansi untuk mempersiapkan diri menjadi konsultan pajak.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro merupakan perguruan tinggi swasta yang mempunyai dua program studi, yaitu akuntansi dan manajemen yang berperan aktif untuk mencetak sarjana-sarjana yang berkualitas dan berkompeten agar nantinya dapat bersaing dalam dunia kerja. Perguruan tinggi yang memiliki program studi akuntansi menyediakan mata kuliah perpajakan, namun adanya anggapan bahwa tuntutan kompetensi dalam akuntansi itu substansial, sehingga dalam mata kuliah perpajakan hanya menekankan pengetahuan dan wawasan undang-undang pajak serta bukan berfokus pada keterampilan teknik dalam masalah perpajakan. Menurut Dewi & Setiawanta (2014:2) Masih banyak mahasiswa akuntansi yang jarang sekali berminat dalam bidang perpajakan, pengetahuan yang minim tentang perpajakan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang sangat membutuhkan lulusan Sarjana Ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Mahasiswa kurang mampu memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan dari kampus untuk dijadikan bekal kelak ketika terjun didunia kerja.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa seharusnya sudah dapat menentukan apa yang selanjutnya akan dilakukan setelah melewati masa perkuliahan. Dengan berkembangannya zaman, lulusan sarjana dituntut agar lebih berkualitas, kemampuan (skill) dan pengetahuan (knowledge) lebih tinggi merupakan hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga tergantung pada karir atau profesi yang dipilih. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki banyak peluang untuk berkarir, diantaranya seperti menjadi konsultan pajak sekaligus

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 175/PMK.01/2022, Konsultan Pajak adalah setiap orang yang dalam lingkungan pekerjaannya secara bebas memberikan jasa profesional kepada Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Konsultan pajak memiliki peran yang cukup penting dalam perpajakan suatu negara, khususnya yang menganut self-assessment dimana wajib pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sehingga wajib pajak membutuhkan seseorang untuk membantu mereka melakukan kegiatan tersebut.

Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia relatif sedikit dibandingkan Negara-negara tetangga. Hanya terdapat 2 (dua) Asosiasi Konsultan Pajak yang terdaftar di Direktorat Jendral Pajak, yaitu Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Asosiasi Konsultan Pajak Publik Indonesia. Jumlah konsultan pajak yang aktif dan terdaftar di Direktorat Jendral Pajak yang dapat di akses di website sistem informasi konsultan pajak (SIKoP) adalah sebanyak 6,769 orang. Jumlah itu jauh berada dibawah Jepang yang mencapai 78.795 konsultan pajak dan Italia sebanyak 116.000 konsultan pajak. Kurangnya konsultan pajak di Indonesia berbanding terbalik dengan jumlah wajib pajak yang bertambah setiap tahunnya. Jumlah wajib pajak mengalami peningkatan, seperti yang dijelaskan dalam (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2022) bahwa dari tahun 2018 sampai tahun 2022 jumlah wajib pajak yang

terdaftar selalu bertambah. Dimana pada tahun 2018 jumlah wajib pajak terdaftar sebanyak 39,1 juta, mengalami peningkatan menjadi 42,5 juta pada tahun 2019, menjadi 46,3 pada tahun 2020, menjadi 49,8 pada tahun 2021 dan menjadi 53 pada tahun 2022. padahal konsultan pajak memiliki peran yang sangat penting sebagai mitra otoritas perpajakan yang dapat membantu masyarakat dalam menyadarkan dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai profesi konsultan pajak. Undang–Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Perpajakan menyatakan bahwa wajib pajak dapat didampingi oleh seorang kuasa pajak yang dalam hal ini berurusan di bidang perpajakan. Dalam penelitian ini untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak menggunakan dua variabel bebas, yaitu motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan.

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu keadaan yang kompleks dan memotivasi seseorang baik secara sadar dan tidak sadar untuk bergerak menuju tujuan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Kurniawan, (2022:109) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki motivasi yang baik mengenai perpajakan.

Pengetahuan perpajakan merupakan usaha yang mendewasakan seseorang melewati pengajaran atau pelatihan dengan cara mengubah perilaku wajib pajak atau sekelompok wajib pajak melalui pengajaran dan

pelatihan. Wajib pajak akan secara sukarela mematuhi, apabila mereka memahami konsep dasar perpajakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Kurniawan (2022:109) menyatakan bahwa Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mengenai perpajakan.

Dalam memilih karir, tentunya mahasiswa akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti adanya motivasi, adanya keinginan atau minat terhadap karir tersebut dan pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir. Perusahaan saat ini semakin berbenah dan mencari tenaga kerja yang selain dapat memahami akuntansi namun juga dapat memahami perhitungan pajak. Perusahaan akan lebih cenderung memilih lulusan yang memiliki kedua pemahaman atas akuntansi dan perpajakan dari pada merekrut dua tenaga kerja dengan dua jurusan yang berbeda karena akan menghemat biaya dan akan lebih cepat pekerjaannya. Tingginya kebutuhan akan tenaga profesional di bidang perpajakan namun kurangnya minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan menjadi latar belakang penelitian ini. Hal ini didasarkan penelitian mengenai pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik maupun perpajakan sudah banyak diteliti sementara mengenai minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak masih sedikit diteliti. berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Cendekia Bojonegoro**”.

B. Identifikasi dan Cakupan Masalah

1. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Masih kurangnya motivasi mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro untuk menjadi konsultan pajak
- b. Masih kurangnya pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

2. Cakupan Masalah

Agar permasalahan yang diangkat oleh penulis ini menjadi terarah, tepat sasaran dan efektif, maka peneliti membuat cakupan masalah sebagai berikut :

Pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Khususnya pada program studi akuntansi yang sedang atau yang telah menempuh mata kuliah perpajakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro ?
2. Apakah pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan literatur dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi STIE Cendekia Bojonegoro

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

b. Bagi Mahasiswa atau Sarjana Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan, pemahaman dan Memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan sebagai bahan pertimbangan tentang minat mahasiswa terhadap profesi konsultan pajak.

c. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak

d. Bagi Penelitian Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori dan Deskripsi Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi pada dasarnya adalah proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melakukan sesuatu. Dengan dorongan (*driving force*) disini dimaksudkan desakan yang dialami untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan hidup dan merupakan kecenderungan untuk mempertahankan hidup (Martoyo, 2007: 181).

Widiastuti dan Suryaningsum (2005:74) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk

bertingkah laku didalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Jadi motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan dorongan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk itu, motivasi merupakan salah satu faktor pendorong mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak.

b. Teori Motivasi

1. Teori Motivasi Abraham Maslow

Teori motivasi yang dikemukakan Abraham Maslow bernama Teori Hierarki Kebutuhan Manusia menjadi teori pertama dibuat, menjadi teori yang paling terkenal, serta yang menjadi dasar dari terbentuknya teori-teori motivasi lain. Teori ini berisi mengenai kebutuhanlah yang menjadi alasan utama yang membuat manusia termotivasi untuk melakukan sesuatu.

Mashlow (2018:70) membagi kebutuhan manusia menjadi lima tingkatan, secara garis besar kebutuhan-kebutuhan motivasi seseorang disusun secara hirarki. Apabila status tingkat kebutuhan yang ada telah dipenuhi, maka kebutuhan tersebut tidak lagi memotivasi seseorang dan tingkat kebutuhan yang lebih tinggi berikutnya yang mendorong untuk dipenuhi. Hierarki kebutuhan Mashlow tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan Fisiologis adalah kebutuhan awal atau dasar dalam

Teori Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang berdasarkan pada fisik (tubuh) seseorang. Misalnya makanan supaya tidak lapar lagi, sedangkan minuman untuk membuat tidak haus lagi.

b. Kebutuhan Rasa Aman (*Safety Needs*)

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan pada tahap kedua Teori Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow. Menurut Maslow (2018:73) dalam bukunya, kebutuhan akan rasa aman itu adalah: keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan; kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekacauan; kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, dan batasan; kekuatan pelindung dan lain sebagainya. Dari pendapat Maslow tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan akan keamanan, stabilitas, ketergantungan, dan lain-lain.

c. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

Kebutuhan Sosial adalah tahap ketiga dari Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow (2018:76) kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki. Dari pendapat Maslow di atas ada 3 pengertian dari Kebutuhan Sosial, yaitu: kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki.

d. Kebutuhan Harga Diri (*Esteem Needs*)

Kebutuhan Penghargaan adalah tahap keempat dari Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow (2018:77) tahap keempat ini adalah tahap dimana kebutuhan atau keinginan akan evaluasi yang stabil dan tegas akan diri mereka sendiri, harga diri dan penghargaan diri, dan pengakuan orang lain. Dari pendapat Maslow di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan untuk harga diri atau pengakuan adalah penghargaan diri, serta pengakuan dari orang lain.

e. Aktualisasi Diri (*Self-Actualization*)

Kebutuhan Aktualisasi Diri adalah kebutuhan pada tahap terakhir atau tahap yang berada paling atas pada gambar Teori Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow (2018:79) kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan orang akan kepuasan diri, yaitu kecenderungan mereka untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka.

Lebih lanjut Maslow (2018:79) mengatakan bahwa: kecenderungan ini bisa diungkapkan sebagai keinginan untuk semakin menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu. Dari pendapat Maslow di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan akan menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu, berpendapat, dan memberikan penilaian serta kritik terhadap sesuatu.

2. Teori Motivasi McClelland

David McClelland memelopori motivasi kerja berpikir, mengembangkan pencapaian berbasis teori dan model motivasi, dan dipromosikan dalam perbaikan metode penilaian karyawan, serta advokasi berbasis kompetensi penilaian dan tes. Dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. David McClelland dikenal menjelaskan tiga jenis motivasi, yang diidentifikasi dalam buku "*The Achieving Society*":

a. Motivasi untuk berprestasi (*n-ACH*)

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Kebutuhan ini pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri- ciri inidividu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

n-ACH adalah motivasi untuk berprestasi, karena itu karyawan akan berusaha mencapai prestasi tertingginya,

pencapaian tujuan tersebut bersifat realistis tetapi menantang, dan kemajuan dalam pekerjaan. Karyawan perlu mendapat umpan balik dari lingkungannya sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasinya tersebut.

b. Kebutuhan akan kekuasaan (*n-pow*)

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Kebutuhan ini pada teori Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan.

n-pow adalah motivasi terhadap kekuasaan. Karyawan memiliki motivasi untuk berpengaruh terhadap lingkungannya, memiliki karakter kuat untuk memimpin dan memiliki ide-ide untuk menang. Ada juga motivasi untuk peningkatan status dan prestise pribadi.

c. Kebutuhan untuk berafiliasi atau bersahabat (*n-affil*)

Kebutuhan akan Afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang

erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

McClelland mengatakan bahwa kebanyakan orang memiliki kombinasi karakteristik tersebut, akibatnya akan mempengaruhi perilaku karyawan dalam bekerja atau mengelola organisasi.

3. Macam-macam Motivasi

Menurut Asrori (2007 :183) jenis-jenis motivasi dibagi menjadi dua jenis antara lain :

1. Motivasi intrinsik, Yaitu Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang.
2. Motivasi ekstrinsik, Yaitu motivasi dari luar yang berupa usaha pembentukan dari orang lain.

4. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi menurut Sardiman (2012:85) adalah sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan. Motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

5. Indikator Motivasi

Indikator untuk mengukur motivasi menurut sundari dan sukanti (2016:15) yaitu:

1. Motivasi Karir

Pekerjaan merupakan peranan penting dalam menunjang karir mahasiswa, oleh karena itu motivasi karir akan membuat mahasiswa berminat untuk berkarir dalam bidang perpajakan karena dengan berkarir di bidang perpajakan dapat memperoleh jenjang karir yang lebih tinggi.

Menurut Nugroho (2014:13) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. indikator yang digunakan: promosi jabatan, bekerja sesuai latar belakang, memperluas akses jaringan dunia kerja.

2. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Menurut

Nugroho (2014:13) motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Indikator yang digunakan: penghasilan yang lebih besar, kesejahteraan, fasilitas penunjang kerja.

3. Motivasi sosial

Menurut Nugroho (2014:13) motivasi sosial adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial. Indikator yang digunakan: memperoleh prestise dimasyarakat, kebanggaan diri, mampu berhubungan dengan orang lain.

2. Pengetahuan Tentang Perpajakan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah pembentukan pemikiran asosiatif yang menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman mengenai sebab-akibat (kausalitas) yang hakiki dan universal. (Adnan & Hamim, 2014:5)

Pengetahuan secara nyata dan khas adalah suatu aktivitas manusiawi, yakni perbuatan melakukan sesuatu yang dilakukan oleh manusia. Ilmu tidak hanya satu aktivitas tunggal saja, melainkan suatu rangkaian aktivitas sehingga merupakan suatu proses. Rangkaian

aktivitas itu bersifat rasional, kognitif, dan teleologis. (Wahana, 2016:71).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*overt behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng dan perilaku manusia dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

1. Cognitive domain, diukur dari *knowledge* (pengetahuan)
2. Affective domain, diukur dari *attitude* (sikap)
3. Psychomotor domain, Diukur dari *psychomotor/practice* (keterampilan).

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2007:139) merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Jenis Pengetahuan mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu pendidikan; informasi/media massa; sosial, budaya, dan ekonomi; lingkungan; pengalaman; dan usia. Berdasarkan jenis pengetahuan itu sendiri, pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi :

1. Berdasarkan Obyek (*Object-based*) Pengetahuan manusia dapat dikelompokkan dalam berbagai macam sesuai dengan metode dan pendekatan yang mau digunakan.

a. Pengetahuan Ilmiah Semua

Hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam metodologi ilmiah dapat kita temukan berbagai kriteria dan sistematika yang dituntut untuk suatu pengetahuan.

b. Pengetahuan Non Ilmiah

Pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak termasuk dalam kategori ilmiah. Kerap disebut juga dengan pengetahuan pra-ilmiah. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pengetahuan non ilmiah adalah seluruh hasil pemahaman manusia tentang sesuatu atau obyek tertentu dalam kehidupan sehari-hari terutama apa yang ditangkap oleh indera-indera kita.

2. Berdasarkan Isi (*Content-Based*)

Berdasarkan isi atau pesan kita dapat membedakan pengetahuan atas beberapa macam yakni tahu bahwa, tahu bagaimana, tahu akan dan tahu mengapa. Tahu bahwa Pengetahuan tentang informasi tertentu misalnya tahu bahwa sesuatu telah terjadi. Kita tahu bahwa fakta 1 dan fakta 2 itu sesungguhnya benar.

b. Tingkatan Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan di dalam *domain kognitif* menurut Taksonomi Bloom (1987) dalam Sunaryo (2004:98) mencakup 6 tingkatan, yaitu:

1. Mengetahui (*Know*)

Merupakan tingkat pengetahuan paling rendah. Tahu artinya dapat mengingat atau mengingat kembali suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ukuran bahwa seseorang itu tahu adalah mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.

2. Memahami (*Comprehension*)

Merupakan kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan dengan benar tentang objek yang diketahui. Seseorang yang telah paham tentang sesuatu harus dapat menjelaskan, memberikan contoh, dan menyimpulkan.

3. Penerapan (*Application*)

Merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi nyata atau dapat menggunakan hukum, rumus, metode dalam situasi nyata.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menguraikan objek ke dalam bagian-bagian lebih kecil, tetapi masih di dalam suatu struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain. Ukuran kemampuan adalah dapat menggambarkan, membuat bagan, membedakan, memisahkan, membuat bagan proses adopsi perilaku, dan dapat membedakan pengertian psikologi dengan fisiologi.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Ukuran kemampuan adalah dapat menyusun, meringkas, merencanakan, dan menyesuaikan sesuai teori atau rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Evaluasi dapat menggunakan kriteria yang telah ada atau disusun sendiri.

c. Indikator Pengetahuan perpajakan

Indikator dari pengetahuan pajak itu sendiri menurut Supriyati dan Hidayati (2008:3), terdiri dari :

1. Pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan.
2. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
3. Pengetahuan mengenai system perpajakan.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Meity & & Rahmadani (2014:9) Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang mampu mendorong individu dalam memberikan stimulus atau sesuatu atau satu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, keinginan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang ada dalam hati yang diharapkan tinggi pada suatu, sehingga menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Sesuatu yang dilakukan dengan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang baik. (Pulungan, 2017:98)

Jadi minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi timbulnya minat dari diri seseorang yaitu:

1. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek.
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang.
3. Adanya dorongan dari luar.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa munculnya minat diawali adanya suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang mendorong adanya respon dari ketertarikan tersebut baik dalam bentuk tindakan maupun perhatian. Berikut beberapa kondisi yang mempengaruhi minat individu menurut Sunarto & Hartono (2002:167) yaitu:

1. Faktor sosial-ekonomi

Kondisi sosial-ekonomi keluarga banyak menentukan kehidupan pendidikan dan karir anak. Kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang ‘dilihat’ oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan. Secara tidak langsung keberhasilan orang tuanya merupakan ‘beban’ bagi anak, sehingga dalam menentukan pilihan pendidikan tersirat untuk ikut mempertahankan kedudukan orang tuanya.

2. Tempat tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya, apakah kebiasaan tersebut masih dapat dilakukan atau tidak.

3. Faktor Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan disini meliputi 3 macam. Pertama, lingkungan kehidupan masyarakat, seperti lingkungan masyarakat perindustrian, pertanian lingkungan perdagangan, lingkungan masyarakat akademik atau lingkungan yang anggota masyarakat pada umumnya terpelajar atau terdidik.

Lingkungan kehidupan semacam itu akan membentuk sikap anak dalam menentukan pola kehidupan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pemikirannya dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkannya.

c. Indikator Minat

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Sundari & Sukanti (2016:5) adalah sebagai berikut:

1. Minat pribadi

Minat pribadi merupakan karakteristik seseorang yang relatif stabil yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktivitas atau topik yang spesifik.

2. Minat situasi

Minat situasi diartikan sebagai minat yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lingkungan memengaruhi seseorang untuk mempunyai minat terhadap suatu hal.

3. Minat dalam ciri psikologi

Minat dalam ciri psikologi merupakan minat pribadi yang memiliki ciri-ciri minat lingkungan.

B. Kajian empiris

Kajian penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian dengan hasil penelitian yang menyangkut minat mahasiswa menjadi konsultan pajak. Meskipun topik atau permasalahan yang diteliti tidak sama sepenuhnya, diantaranya adalah:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun dan Metode Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Audriya Dama yanti (2017) Penelitian Kuantitatif	Pengaruh Presepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	Variabel motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan khususnya sebagai konsultan pajak	Penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat menjadi konsultan pajak dan variabel motivasi digunakan sebagai variabel independen	Peneliti menggunakan objek mahasiswa program studi perpajakan
2	Maulana Muhammad Fajrin (2018) Penelitian Kualitatif	Analisis Motivasi Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan	Motivasi paling berperan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan	Peran motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan	Peneliti menggunakan objek mahasiswa program studi perpajakan dan menggunakan metode kualitatif
3	Yosi Yulia & Ronni Andri Wijaya (2020)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak,	secara parsial Pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan dan	Variabel pengetahuan perpajakan di gunakan sebagai	Penelitian terdahulu menggunakan variabel pengetahuan perpajakan,

	Penelitian Kuantitatif	Tingkat Pendidikan Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Umkm Dikota Padang	sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh secara parsial Terhadap kepatuhan wajib pajak.	variabel independen dan menggunakan metode kuantitatif	kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, dan sosialisasi perpajakan sebagai variabel independen dan variabel dependennya kepatuhan wajib pajak
4	Kartika Damayanti & Asep Kurniawan (2021) Metode Kuantitatif	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	variabel persepsi, <i>self-efficacy</i> , motivasi, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.	Peneliti menggunakan objek mahasiswa program studi akuntansi dan menggunakan metode kuantitatif	Peneliti tidak menggunakan variabel pengetahuan tentang perpajakan sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai konsultan pajak
5	Nella Sersa Naradiasari & Djoko Wahyudi (2022) Penelitian Kuantitatif	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang	Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa	Peneliti menggunakan objek mahasiswa program studi akuntansi dan variabel pengetahuan digunakan sebagai variabel independen	Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel persepsi, motivasi, minat dan pengetahuan perpajakan sebagai variabel independen dan variabel dependennya

		Perpajakan	yang berkarir di bidang perpajakan memiliki pengetahuan perpajakan yang baik mengenai perpajakan.		pemilihan keputusan
--	--	------------	---	--	---------------------

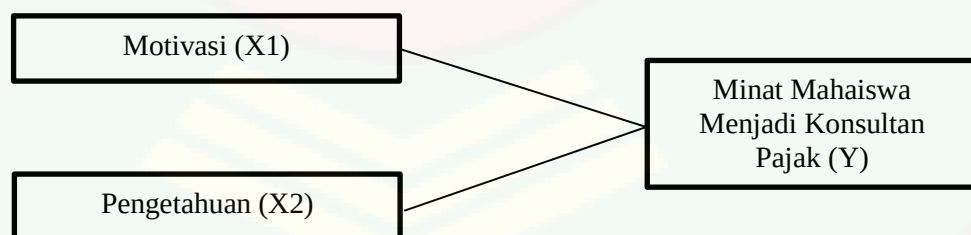
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian kuantitatif sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara menyeluruh. Uraian dalam kerangka berpikir harus mampu menjelaskan dan menegaskan secara komprehensif variabel yang diteliti, sehingga variabel yang tercantum dalam rumusan masalah dan identifikasi masalah semakin jelas. Dalam penelitian ini dari kedua variabel independen (bebas) akan dihubungkan dengan variabel dependen (terikat) yaitu, minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi konsultan pajak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan.

Menurut Sangadji & Sopiah (2013:155) motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) yang menjadi faktor penggerak ke arah tujuan yang ingin dicapai. Terkait dengan konsumen, motivasi bisa diartikan sebagai suatu dorongan yang menggerakkan konsumen untuk memutuskan bertindak ke arah pencapaian tujuan, yaitu memenuhi berbagai macam kebutuhan dan keinginan.

Pengetahuan merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menuturkan hasil pengalaman seseorang tentang sesuatu. Dalam tindakan mengetahui selalu kita temukan dua unsur utama yaitu subjek yang mengetahui (S) dan sesuatu yang diketahui atau objek pengetahuan (O). Keduanya secara fenomenologis tidak mungkin dipisahkan satu dari yang lain. Karena itu pengetahuan dapat kita katakan sebagai hasil tahu manusia tentang sesuatu atau perbuatan manusia untuk memahami objek yang sedang dihadapi (Kebung, 2011:95).

Dari teori tersebut dapat diasumsikan bahwa apabila motivasi tinggi dan pengetahuan tentang perpajakan juga tinggi maka minat menjadi konsultan pajak juga akan meningkat. Dalam penelitian ini variabel independen dan dependen akan dilihat secara uji parsial. Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut :



Gambar 2
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

1. Motivasi.

Motivasi adalah bagian dari norma subjektif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam *Theory of Reasoned Action (TRA)* ketika

mahasiswa memperoleh mata kuliah perpajakan cenderung termotivasi oleh ilmu yang diajarkan dosen tersebut. Mahasiswa yang menguasai ilmu perpajakan memiliki daya tarik untuk terjun berkarir dibidang perpajakan.

Sehingga apabila motivasi sosial mahasiswa itu baik dengan karir dibidang perpajakan maka akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan juga tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahayani, dkk (2017).

Ho : Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

2. Pengetahuan Tentang Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan merupakan kemauan untuk belajar melalui pendidikan formal maupun non formal mengenai tata cara dan ketentuan perpajakan maka, seseorang tersebut akan meningkatkan pengetahuannya mengenai perpajakan.

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai sistem perpajakan, cara-cara menghitung pajak. Dengan demikian, mendorong mahasiswa memiliki suatu gambaran mengenai hal-hal yang akan ia kerjakan, apabila bekerja dibidang perpajakan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Mahayani, dkk (2017).

Ha : Variabel pengetahuan tentang perpajakan berpengaruh positif

terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian Asosiatif Menurut Sujarweni (2015:49) Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif karena penelitian ini terdapat hubungan sebab akibat antara pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat mahasiswa menjadi konsultan pajak.

Menurut Hermawan (2019:16) Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (*score*, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan mengolah suatu teori.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Metode kuantitatif

merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:32).

Data kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu data diskrit/nominal dan data kontinum. Data kontinum adalah data yang bervariasi menurut tingkatan dan ini diperoleh dari hasil pengukuran. Data ini dibagi menjadi data ordinal, data interval dan data ratio. Penelitian ini menggunakan data interval. Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut / mutlak). Data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrument sikap dengan skala Likert misalnya adalah berbentuk data interval.

Menurut Cooper and Schindler (2003:11) mengemukakan bahwa skala pengukuran sikap (sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik) dengan skor 4,3,2,1 merupakan data interval karena jaraknya sama. Untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval salah satunya bisa menggunakan analisis regresi yaitu untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek

yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner atau penyebaran angket kepada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro semester empat (IV) sampai dengan semester delapan (VIII) atau yang sudah menempuh mata kuliah perpajakan

C. Populasi, sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro yang sedang atau telah menempuh mata kuliah perpajakan berjumlah 111 mahasiswa. Berikut peneliti sajikan data populasi mahasiswa STIE Cendekia Bojonegoro.

Tabel 3
Jumlah Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Semester	Jumlah Mahasiswa Kelas		Jumlah Mahasiswa AB
	A	B	
IV	65	7	72
VI	18	6	24
VIII	7	8	15
TOTAL			111

Sumber : Data Akademik STIE Cendekia Bojonegoro Tahun 2023

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota

populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2012: 74). Untuk menentukan besarnya sample yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=5\%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 (0,0025)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0,2775}$$

$$n = 86,888 \text{ (dibulatkan menjadi 87)}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

N = jumlah populasi

Dari perhitungan rumus diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 87 mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Probability sampling terdiri dari simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (*cluster*) sampling. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu (Tanzeh, 2012: 64). Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu menggunakan metode seperti dibawah ini:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2017:219) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, jenis kuisioner yang dipakai adalah kuisioner tertutup yaitu peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami.

a. Skala pengukuran variabel

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:24) Skala Likert merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi atau fenomena sosial lainnya. Skala likert yang sering digunakan adalah skala likert dengan lima kategori yaitu:

Kategori sangat setuju diberi skor 5

Kategori setuju diberi skor 4

Kategori kurang setuju diberi skor 3

Kategori tidak setuju diberi skor 2

Kategori sangat tidak setuju diberi skor 1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yaitu berupa data

mahasiswa dan data yang berhubungan dengan gambaran umum objek penelitian.

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 26 (Stanistic Package For Social Science). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Dalam analisis data dan pengolahan data, dilakukan beberapa pengujian yang meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Sugiyono, (2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Duli (2019:114) Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Menurut Duli (2019:114) Uji normalitas ini bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan p plot (probability plot).

Data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Apabila variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut dinamakan homokedastisitas. Sedangkan apabila variasi residualnya berbeda, maka dinamakan heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak berpola (Sujarweni, 2015:186)

3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2015:131). Regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X_1+ b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Harga Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Pertama

b_2 = Koefisien Regresi Kedua

X_1 = Variabel Independen Pertama

X_2 = Variabel Independen Kedua

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Hantono (2018: 74) Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

Kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Jika setiap tambahan variabel independen, maka nilai R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, I. M., & Hamim, S. *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan Dan Penelitian Edisi Revisi*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika.
- Asrori, Mohammad. 2007. *penelitian tindakan kelas*. Bandung :cv wacana prima.
- Cooper, Donald R. and Pemela S. Schindler. 2003. *Business Research Methods*, International Edition, McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. 2022. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 107-109.
- Direktorat Jenderal Anggaran-Kementerian Keuangan 2021. *Buku Informasi APBN 2021*: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (diakses 14 Maret 2023)
- Direktorat Jenderal Anggaran-Kementerian Keuangan 2022. *Buku Informasi APBN 2022*: Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (diakses 9 Maret 2023)
- Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fadrianto, Rizal. 2019. Pengaruh Motivasi dan pengetahuan tentang profesi auditor terhadap minat menjadi auditor pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Skripsi. STIE Cendekia Bojonegoro
- Ghozali, I. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, E.Y. 2015. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Majalaya. Skripsi.Universitas Komputer Indonesia. (Online),
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS (Pertama)*. Deepublish.
- Haposan, H. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Mahasiswa

- Akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru). *JOM Fekon*, 4, 4456–4469. <https://ikpi.or.id/> (diakses pada tanggal 30 Mei 2023)
- Hermawan, I. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- <https://sikop.kemenkeu.go.id/>. *Daftar Konsultan Pajak*. (diakses pada tanggal 08 Maret 2023)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2023. *Motivasi*, (online). (<https://kbbi.web.id/motivasi>), diakses 14 Maret 2023
- Kebung, K. 2011. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2022 . Nota Keuangan beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. *Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun 2022, Defisit dan Pembiayaan Anggaran*, 224–339. <https://www.kemenkeu.go.id/media/14041/nota-keuangan-beserta-apbn-ta-2022.pdf>.
- Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran, edisi bahasa indonesia*. Jilid 2. Jakarta: Prenhalindo
- Lestari, CA 2017 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Pemahaman Peraturan Pemerintahan No. 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada UMKM di Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul) Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Online)
- Mahayani, N. M., Sulindawati, N. L., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan . *e-Journal Nama Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha* , 1 - 11.
- Martono, & Harjito, A. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta
- Martoyo, Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 5, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Maslow, A. H. 2018. *Motivation and Personality*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Maufur. 2018. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Mc. Clelland, David C. 1961. *The Achieving Society*. New York: D. Van Nostrand Company, Inc.

- Meity H. Idris & Rahmadani, Izul. 2014. *Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metromedia.
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka cipta : Jakarta.
- Nugroho, R.A. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) studi empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah*. Yogyakarta. (online), Diakses 16 Juni 2023
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 175/PMK.01/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor L 11/PMK.03/2014 Tentang Konsultan Pajak”. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (online). (diakses 08 Maret 2023)
- Prihantoro, A. 2019. *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Pulungan, Khairul Anwar. 2017. Pengaruh Jiwa Entrepreneurer Dan Prestasi Kuliah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Masuk Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak): Studi Pada Perguruan Tinggi Islam Di Kota Medan. *Jurnal Riset Financial Bisnis*, 1 (1). (online). Diakses 17 Maret 2023
- Putri, R. P., Idrus, R., & Zirman, Z. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, Uin Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau, dan Universitas Lancang Kuning). *JOM Fekon*, 2.
- Resmi, S. 2019. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Riyanto, S., & Andhita, H. A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI.
- Sardiman, A. M.. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunarto & Hartono B. A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Sundari, S., & Sukanti. 2016. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Profesi Auditor Terhadap Minat Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 1-15.
- Supriyati dan Hidayati, Nur. 2008. Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 7 No. 1, Mei 2008, hal 41-50.
- Supriyati dan Hidayati, Nur. 2008. Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, Vol. 7 No. 1, Mei 2008, hal 41-50.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 *Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan* pada Pasal 1 Ayat (1).
- Wahana, Paulus. 2016. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta : Pustaka Diamond
- Widiastuti, S. W., & Suryaningsum, S. 2005. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 67-77.

Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN

Judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Cendekia Bojonegoro”**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM	SUMBER KUESIONER
1	Motivasi (Sundari & Sukanti, 2016)	- Motivasi Ekonomi - Motivasi Karir - Motivasi Sosial	1,2,3,4 5,6,7,8 9,10,11,12	Fadrianto (2019)
2	Pengetahuan tentang perpajakan (Lestari, 2017)	- Pengertian Umum - Tata cara pembayaran pajak - Nomor pokok wajib pajak - Penagihan pajak - Pembukuan dan pencatatan	1,2,3 4 5 6 7,8	Lestari (2017)
3	Minat menjadi auditor (Sundari & Sukanti, 2016)	- Minat pribadi - Minat situasi - Minat dalam ciri psikologi	1,2 3,4 5	Fadrianto (2019)

Lampiran 2. Lembar Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN**Pendahuluan**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi dan pengetahuan tentang perpajakan terhadap minat menjadi konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Peneliti memohon kepada saudara untuk membantu mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti dengan sejujurnya. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan saudara mengisi kuisisioner ini.

Data Responden

Isilah dengan lengkap data dibawah ini dengan jawaban yang sebenarnya

Nama :

Semester : ()4 ()6 ()8

Petunjuk pengisian kuisisioner

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pertanyaan berikut ini dan berilah tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom yang anda anggap tepat

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Motivasi

Motivasi Ekonomi						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang lebih besar	2.2%	3.3%	4.4%	63.7%	26.4%
2	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan progam dana pensiun	1.1%	3.3%	14.3%	59.3%	22%
3	Untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu	1.1%	6.6%	7.7%	62.6%	22%
4	Untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi	2.2%	4.4%	24.2%	50.5%	18.7%
Motivasi Karir						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
5	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan	1.1%	2.2%	11%	50.5%	35.2%
6	Untuk memperluas akses dan jaringan di dunia kerja	2.2%	3.3%	6.6%	49.5%	38.5%
7	Untuk mendapatkan perlakuan profesional dari atasan, rekan dan bawahan di dala lingkungan pekerjaan	2.2%	8.8%	18.7%	49.5%	20.9%
8	Untuk meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan	1.1%	1.1%	4.4%	60.4	33%
Motivasi Sosial						
No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
9	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang konsultan pajak	1.1%	0%	8.8%	62.6%	27.5%
10	Untuk meningkatkan kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja dalam kelompok	1.1%	2.2%	8.8%	65.9%	22%
11	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang perpajakan	1.1%	1.1%	3.3%	62.6%	31.9%
12	Untuk meningkatkan keahlian dalam praktik perpajakan	1.1%	0%	3.3%	63.7%	31.9%

Pengetahuan Perpajakan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa	2.2%	4.4%	13.2%	42.9%	37.4%
2	Nomor Pokok Wajib Pajak adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenalan diri atau identitas Wajib Pajak	1.1%	0%	4.4%	58.2%	36.3%
3	Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan	1.1%	1.1%	3.3%	62.6%	31.9%
4	Pembayaran pajak dapat dilakukan dengan dua metode yaitu <i>online banking</i> dan setor langsung	2.2%	0%	6.6%	53.8%	37.4%
5	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai bukti bahwa wajib pajak telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak	1.1%	0%	2.2%	54.9%	41.8%
6	Surat Tagihan Pajak dan Surat Keterangan Pajak Kurang bayar merupakan dasar penagihan pajak	1.1%	1.1%	6.6%	65.9%	25.3%
7	Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usah atau pekerjaan bebas maupun Wajib Pajak badan wajib menyelenggarakan pembukuan	1.1%	2.2%	9.9%	60.4%	26.4%
8	Wajib pajak yang tidak harus melakukan pembukuan apabila telah melakukan pencatatan atas penghasilan neto	3.3%	7.7%	16.5%	58.2%	14.3%

Minat Menjadi Konsultan Pajak

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik untuk memilih profesi konsultan pajak setelah lulus kuliah nanti	2.2%	7.7%	20.9%	50.5%	18.7%
2	Saya ingin menjadi konsultan pajak untuk mempraktikkan pengetahuan yang dimiliki	2.2%	7.7%	17.6%	52.7%	19.8%
3	Saya tertarik menjadi konsultan pajak karena profesi ini dinilai masyarakat sebagai profesi yang memiliki prospek yang baik	2.2%	3.3%	20.9%	53.8%	19.8%
4	Saya tertarik menjadi konsultan pajak karena masa depan akan lebih terjamin	2.2%	5.5%	19.8%	52.7%	19.8%
5	Saya berharap bisa menjadi konsultan pajak dimasa depan	3.3%	5.6%	13.3%	51.1%	26.7%

Lampiran 3. Skor Hasil Kuesioner

Tabel 12
Skor Hasil Kuesioner Variabel Motivasi (X1)

Responden	Skor Jawaban Dari Item Pertanyaan Nomor												Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	51
2	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	50
3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	51
6	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	52
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46
9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	54
11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
13	4	3	2	3	4	5	2	4	5	4	4	4	44
14	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
15	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	47
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	53
18	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
19	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	53
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
21	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	53
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
24	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	52
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
29	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	55
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	58
31	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	52
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	40
35	4	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	4	45
36	4	2	2	2	5	4	2	5	5	4	5	5	45
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	55
39	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	49
40	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	43
41	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	50

42	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	46
43	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46
49	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	55
50	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
51	2	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	50
52	3	2	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	37
53	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	54
54	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
55	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	5	5	40
56	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	49
57	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
58	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	52
59	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	50
60	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
61	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	28
62	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	31
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
67	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	43
68	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	42
69	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
70	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51
71	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	58
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
75	4	4	4	3	5	5	3	5	5	3	5	5	51
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
78	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44
79	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	54
80	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	48
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	49
83	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	51
84	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	50
85	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
86	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	44
87	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
JUMLAH													4290

Sumber : Dokumentasi hasil kuesioner variabel motivasi (X1)

Tabel 13
Skor Hasil Kuesioner Variabel Pengetahuan entang perpajakan (X2)

Responden	Skor Jawaban Dari Item Pertanyaan Nomor								Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	4	4	4	4	4	4	34
2	5	5	4	1	5	5	2	3	30
3	5	5	5	5	5	4	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	5	33
6	4	5	4	4	5	4	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	3	4	3	30
9	5	5	5	5	5	4	4	4	37
10	4	5	5	5	5	5	4	4	37
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	1	3	5	4	5	4	4	4	30
14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
15	5	5	4	5	4	4	5	2	34
16	5	4	4	5	4	4	4	4	34
17	4	5	4	4	5	4	5	4	35
18	5	5	4	5	5	4	4	4	36
19	3	5	5	5	5	4	4	4	35
20	3	4	4	4	4	4	4	4	31
21	4	4	4	5	5	4	4	4	34
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	3	4	4	4	4	4	4	4	31
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	2	4	4	5	5	5	4	4	33
30	3	5	5	5	5	5	5	5	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	4	4	4	4	4	4	3	32
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	5	4	3	4	36
35	4	4	4	4	4	3	4	3	30
36	4	4	4	4	4	2	4	2	28
37	3	4	4	4	4	4	4	3	30
38	5	5	5	5	5	5	5	3	38
39	3	3	3	4	4	4	4	4	29
40	2	4	4	4	4	4	4	4	30
41	5	4	5	5	5	4	5	5	38
42	4	4	4	3	4	4	4	5	32

43	4	4	4	4	4	3	4	3	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	3	4	4	4	4	4	4	4	31
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	3	5	3	36
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	5	4	4	4	4	5	4	2	32
50	5	4	4	4	4	4	4	4	33
51	4	4	4	4	4	4	4	2	30
52	4	5	4	4	4	4	3	2	30
53	5	5	5	4	5	5	5	3	37
54	5	5	5	5	5	5	4	4	38
55	4	3	2	3	3	4	3	3	25
56	4	5	4	4	5	4	4	4	34
57	5	5	5	5	5	5	5	5	40
58	5	4	4	5	4	4	4	4	34
59	4	5	5	5	5	5	5	4	38
60	3	4	4	4	4	4	4	4	31
61	3	4	3	3	4	3	3	2	25
62	2	3	3	3	3	3	3	3	23
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	5	4	4	3	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	4	5	4	4	4	3	4	33
67	5	4	4	4	4	4	4	4	33
68	5	4	5	4	5	5	4	3	35
69	5	5	5	5	5	4	5	4	38
70	3	4	4	5	4	4	4	4	32
71	3	5	4	5	5	4	4	4	34
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	5	5	5	4	5	5	5	4	38
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	5	5	5	5	5	5	1	36
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	5	4	4	5	4	4	5	4	35
78	5	5	5	5	5	5	5	4	39
79	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	3	5	5	4	4	33
83	4	4	5	5	5	4	5	4	36
84	2	4	4	4	4	4	2	1	25
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	4	5	5	5	5	5	5	3	37
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
JUMLAH									2905

Sumber : Dokumentasi hasil kuesioner variabel pengetahuan tentang perpajakan (X2)

Tabel 14
Skor Hasil Kuesioner Variabel Minat Menjadi Konsultan Pajak (Y)

Responden	Skor Jawaban Dari Item Pertanyaan Nomor					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	4	5	22
2	4	5	5	5	4	23
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	4	22
6	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	3	4	5	20
9	3	4	4	4	4	19
10	3	4	4	4	3	18
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	2	2	4	4	4	16
14	3	3	3	3	3	15
15	3	3	4	3	4	17
16	4	4	4	4	4	20
17	5	4	4	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	5	21
20	3	3	3	3	3	15
21	3	3	3	4	4	17
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	3	3	3	3	3	15
27	5	5	5	5	5	25
28	4	3	4	4	4	19
29	1	1	1	1	1	5
30	5	5	5	5	5	25
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	3	3	15
35	3	4	4	4	4	19
36	4	4	4	3	5	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	3	2	2	2	2	11
41	5	5	5	4	5	24
42	4	4	4	3	4	19

43	3	3	3	3	3	15
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	3	3	4	17
46	1	1	1	1	1	5
47	4	3	3	3	4	17
48	4	4	4	3	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	3	3	3	3	15
52	2	2	3	2	5	14
53	5	5	5	5	5	25
54	2	2	4	3	2	13
55	4	3	3	3	3	16
56	3	4	5	4	4	20
57	3	4	5	5	5	22
58	4	4	4	5	5	22
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	2	2	3	2	2	11
62	2	3	3	3	3	14
63	5	5	5	5	5	25
64	2	2	2	2	2	10
65	4	4	4	4	4	20
66	4	5	5	5	5	24
67	4	4	4	4	5	21
68	4	4	3	4	4	19
69	5	5	5	5	5	25
70	5	3	3	3	3	17
71	3	4	4	5	5	21
72	4	4	4	4	4	20
73	5	5	5	4	5	24
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	5	5	22
76	4	4	4	4	4	20
77	3	3	3	4	5	18
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	4	4	21
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	4	4	5	22
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	4	4	23
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	4	4	4	4	4	20
JUMLAH						1666

Sumber : Dokumentasi hasil kuesioner variabel minat menjadi konsultan pajak (Y)

Lampiran 4. Output Hasil Analisis Data

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Tabel 15
Output Uji Validitas Variabel Motivasi (X1)

Correlations														
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	TOTAL X1
X1_1	Pearson	1	,619*	,615*	,598*	,544*	,486*	,531*	,451*	,494*	,477**	,474**	,367**	,789**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_2	Pearson	,619*	1	,639*	,472*	,242*	,278*	,500*	,348*	,304*	,341**	,304**	,215*	,639**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,024	,009	,000	,001	,004	,001	,004	,046	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_3	Pearson	,615*	,639*	1	,678*	,424*	,520*	,565*	,406*	,363*	,487**	,416**	,269*	,771**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,012	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_4	Pearson	,598*	,472*	,678*	1	,361*	,367*	,535*	,321*	,302*	,475**	,419**	,389**	,716**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,000	,000	,002	,004	,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_5	Pearson	,544*	,242*	,424*	,361*	1	,615*	,355*	,610*	,595*	,448**	,484**	,510**	,712**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,000	,001		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_6	Pearson	,486*	,278*	,520*	,367*	,615*	1	,380*	,668*	,550*	,394**	,463**	,423**	,714**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

N		87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_7	Pearson	,531*	,500*	,565*	,535*	,355*	,380*	1	,475*	,215*	,283**	,278**	,193
	Correlation												,660**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,045	,008	,009	,073
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_8	Pearson	,451*	,348*	,406*	,321*	,610*	,668*	,475*	1	,578*	,562**	,646**	,631**
	Correlation												,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,002	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_9	Pearson	,494*	,304*	,363*	,302*	,595*	,550*	,215*	,578*	1	,702**	,680**	,641**
	Correlation												,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,001	,004	,000	,000	,045	,000		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_10	Pearson	,477*	,341*	,487*	,475*	,448*	,394*	,283*	,562*	,702*	1	,615**	,548**
	Correlation												,713**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_11	Pearson	,474*	,304*	,416*	,419*	,484*	,463*	,278*	,646*	,680*	,615**	1	,791**
	Correlation												,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,009	,000	,000	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1_12	Pearson	,367*	,215*	,269*	,389*	,510*	,423*	,193	,631*	,641*	,548**	,791**	1
	Correlation												,654**
	Sig. (2-tailed)	,000	,046	,012	,000	,000	,000	,073	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TO TA LX	Pearson	,789*	,639*	,771*	,716*	,712*	,714*	,660*	,758*	,713*	,713**	,730**	,654**
	Correlation												1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Perpajakan

Tabel 16
Output Uji Validitas Variabel Pengetahuan Tentang Perpajakan (X2)

Correlations									
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	TOTAL_X 2
X2_1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 87	,502** ,000 87	,387** ,000 87	,230* ,032 87	,286** ,007 87	,295** ,006 87	,335** ,002 87	,104 ,336 87	,600** ,000 87
X2_2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,502** ,000 87	1 87	,666** ,000 87	,469** ,000 87	,738** ,000 87	,476** ,000 87	,405** ,000 87	,099 ,360 87	,753** ,000 87
X2_3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,387** ,000 87	,666** ,000 87	1 87	,608** ,000 87	,786** ,000 87	,522** ,000 87	,532** ,000 87	,255* ,017 87	,826** ,000 87
X2_4 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,230* ,032 87	,469** ,000 87	,608** ,000 87	1 87	,504** ,000 87	,267* ,013 87	,601** ,000 87	,234* ,029 87	,694** ,000 87
X2_5 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,286** ,007 87	,738** ,000 87	,786** ,000 87	,504** ,000 87	1 87	,573** ,000 87	,467** ,000 87	,244* ,023 87	,784** ,000 87
X2_6 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	,295** ,006 87	,476** ,000 87	,522** ,000 87	,267* ,013 87	,573** ,000 87	1 87	,374** ,000 87	,291** ,006 87	,660** ,000 87

X2_7	Pearson Correlation	,335**	,405**	,532**	,601**	,467**	,374**	1	,386**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2_8	Pearson Correlation	,104	,099	,255*	,234*	,244*	,291**	,386**	1	,512**
	Sig. (2-tailed)	,336	,360	,017	,029	,023	,006	,000		,000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,600**	,753**	,826**	,694**	,784**	,660**	,742**	,512**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

2. Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Konsultan Pajak (Y)

Tabel 17
Output Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Konsultan Pajak (Y)

		Correlations					
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	TOTAL_Y
Y_1	Pearson	1	,836**	,713**	,708**	,698**	,870**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	86	87
Y_2	Pearson	,836**	1	,855**	,844**	,796**	,951**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	86	87
Y_3	Pearson	,713**	,855**	1	,839**	,778**	,914**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	87	87	87	87	86	87
Y_4	Pearson	,708**	,844**	,839**	1	,787**	,919**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	87	87	87	87	86	87
Y_5	Pearson	,698**	,796**	,778**	,787**	1	,892**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	86	86	86	86	86	86
TOTAL_Y	Pearson	,870**	,951**	,914**	,919**	,892**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	87	87	87	87	86	87

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023.

B. Uji Reliabilitas

1. Variabel Motivasi (X1)

Tabel 18
Output Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,907	,914	12

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

2. Variabel Pengetahuan Tentang Perpajakan (X2)

Tabel 19
Output Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Tentang Perpajakan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,824	,850	8

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

3. Variabel Minat Menjadi Konsultan Pajak (Y)

Tabel 20
Output Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Konsultan Pajak (Y)

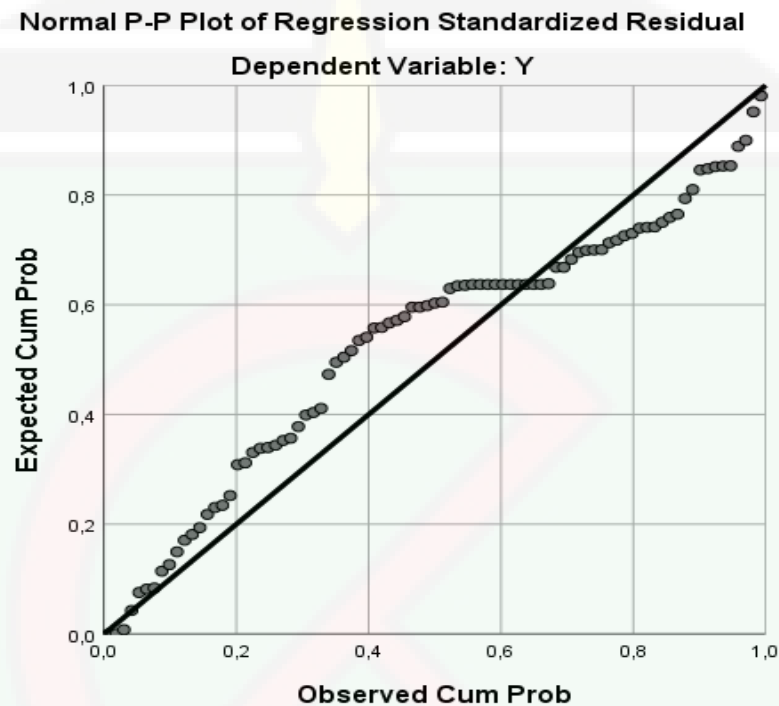
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,946	,946	5

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 6

Output Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 21

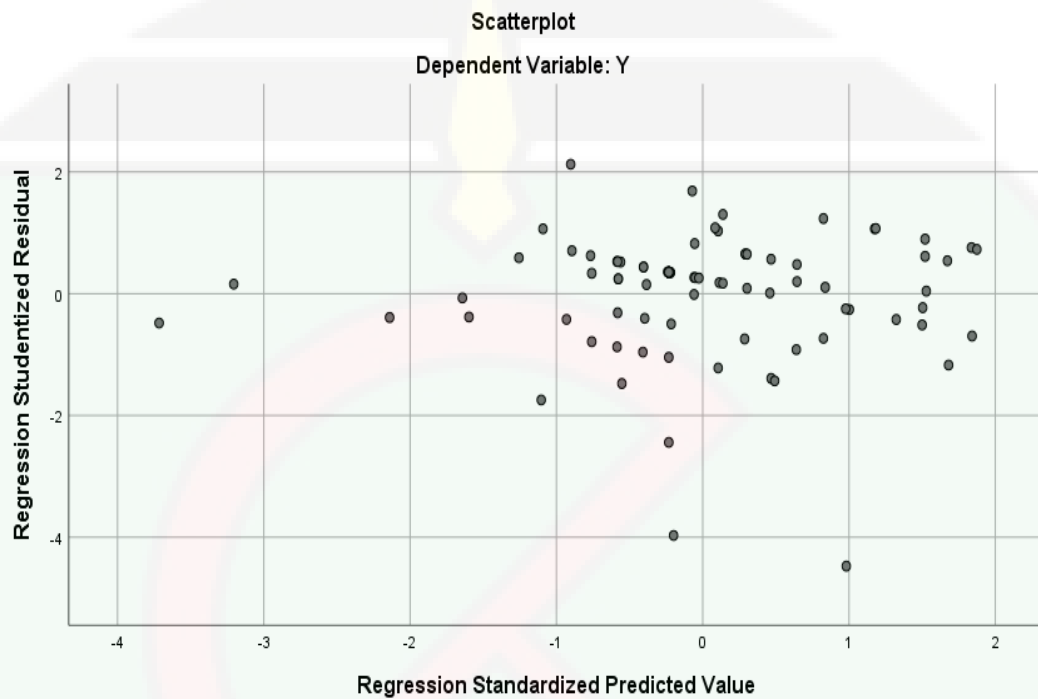
Output Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,472	4,127		1,084	,282		
X1	,286	,080	,408	3,563	,001	,752	1,329
X2	,016	,127	,014	,124	,902	,752	1,329

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 7

Output Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 22

Output Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,838	4,009		,957	,341
X1	,306	,078	,442	3,921	,000
X2	,007	,123	,007	,059	,953

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

E. Uji Hipotesis**1. Uji t (parsial)**

Tabel 22
Output Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,838	4,009		,957	,341
X1	,306	,078	,442	3,921	,000
X2	,007	,123	,007	,059	,953

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 23
Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

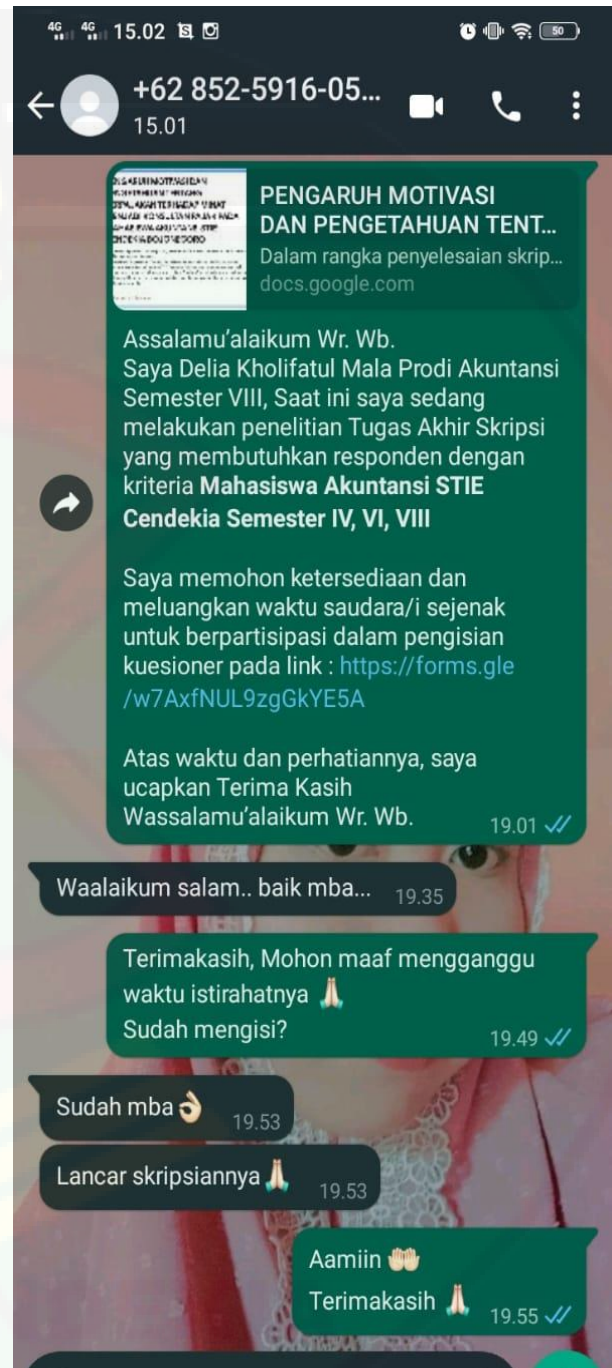
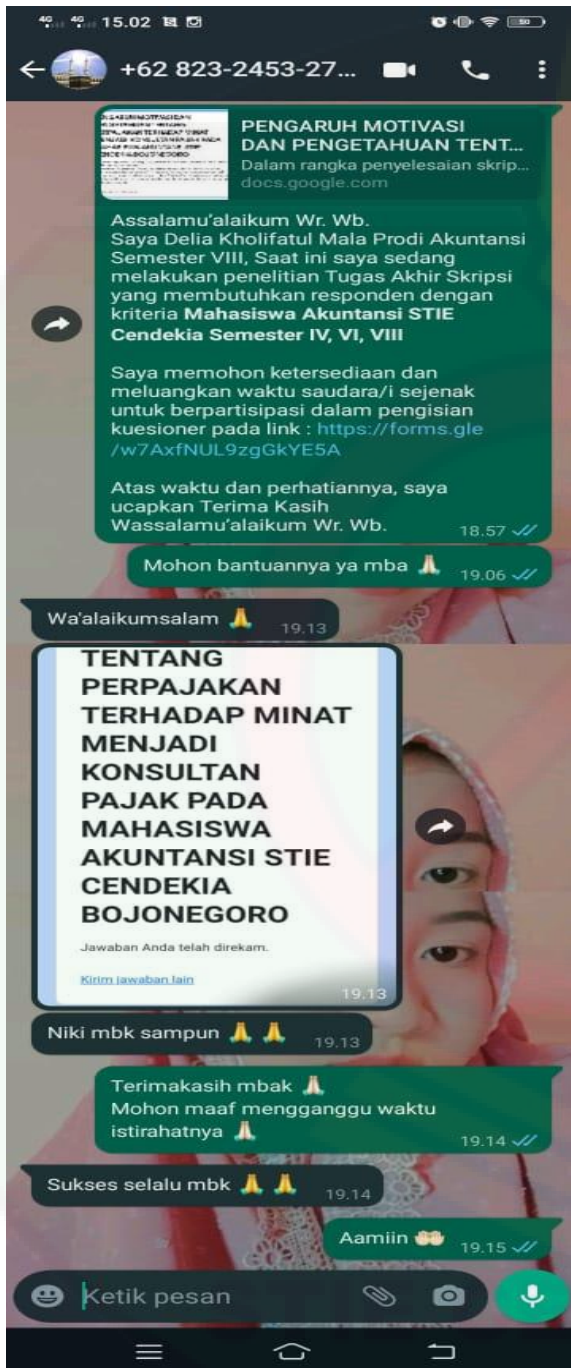
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,445 ^a	,198	,179	3,602

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 26.0, data diolah 2023

Lampiran 5. Dokumentasi Pengisian Angket Kepada Mahasiswa



Lampiran 6. Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

$\alpha \backslash P_t$	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36896	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62488	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62258	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62168	3.16668
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16596
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16526
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61925	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 7. Tabel Uji R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2166	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2141	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2116	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2092	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2069	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2046	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2024	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2002	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.1981	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.1960	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.1940	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.1921	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.1901	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.1883	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.1864	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.1847	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.1829	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.1812	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.1795	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.1779	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.1763	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.1747	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.1732	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.1717	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.1702	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.1687	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.1673	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.1659	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.1645	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.1632	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.1619	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.1606	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.1593	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.1580	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.1568	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.1556	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.1544	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.1532	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.1520	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.1509	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.1498	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.1487	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.1476	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.1465	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1454	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1443	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1433	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1422	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1412	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1402	0.2301	0.2540	0.3211



STIE SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI CENDEKIA BOJONEGORO

Program Studi Manajemen Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 2389/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2017)
Program Studi Akuntansi Status "Terakreditasi" (SK BAN-PT No. 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014)

Kampus I : Jl. Cendekia No. 22 Bojonegoro, Telp. (0353) 3410064, 7708453, Fax. (0353) 3410001 PO. BOX. 250
Kampus II : Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro, Telp. (0353) 551565
E-mail : stie.cendekia.bojonegoro@gmail.com - website : www.stiecendekia.ac.id

Nomor : A5.398/073.089/VII/2023
Lamp : -
Perihal : Konfirmasi Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Delia Kholifatul Mala
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.
Jabatan : Ketua
Menerangkanbahwa,

Nama Mahasiswa : Delia Kholifatul Mala
NIM : 19020028
Program Studi : Akuntansi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di STIE Cendekia Bojonegoro sebagai syarat penyusunan tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan judul:

"Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Tentang Perpajakan terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro"

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bojonegoro, 12 Juli 2023

Ketua,



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak
NIDN. 0705067503